

BAB IV
UPAYA KETELADAN GURU DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI MI MUHAMMADIYAH KARANGASEM
UTARA BATANG TAHUN 2010

A. Deskripsi Kondisi Awal Kedisiplinan Siswa di MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang

1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang

a. Profil MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang

Awalnya, sekitar tahun 1952, MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang adalah sekolah sebuah lembaga yang diperuntukkan sebagai tempat Masyarakat Wajib Belajar (MBW) Muhammadiyah atau yang dikenal dengan nama Sekolah Rakyat Muhammadiyah.¹

Pada tahun 1959, karena telah dibentuk kepengurusan yang mengurus Sekolah Rakyat Muhammadiyah kemudian sekolah tersebut dijadikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karangasem Utara. Adapun landasan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan pendidikan sebagaimana terdapat pada piagam madrasah dengan nomor LK/3.C/2956/pgm/MI/1967 tertanggal 1 Januari 1967.

Tahun 1978 Kan. Wil Departemen Agama provinsi Jawa Tengah mengeluarkan piagam untuk MI Muhammadiyah Karangasem Utara sebagai madrasah yang berstatus “disamakan”. Adapun piagam tersebut bernomor LK/3.C/2956/pgm/MI/1978 tertanggal 12 Januari 1978. Selanjutnya dari tahun 1967 MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang tetap menjalankan

¹Tim penyusun, *sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karangasem Batang*, (Batang: tt, tt), hlm. 3.

fungsinya sebagai lembaga pendidikan di tingkat dasar yang memiliki kekhasan nilai-nilai islami dalam pembelajarannya.²

MI Muhammadiyah Karangasem Utara adalah salah lembaga pendidikan yang terletak di jalan R.E. Martadinata, desa Karangasem Utara Utara, kecamatan Batang kabupaten Batang. MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang ini terletak ± 2 kilometer dari pusat ibukota kecamatan ± 1 kilometer terletak dari pusat keramaian (pasar).³

Sungguhpun MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang terletak jauh dari ibukota kecamatan, namun pihak sekolah senantiasa mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta sering mengikuti pertemuan-pertemuan sehingga tidak mengalami ketertinggalan dalam memperoleh tambahan strategi mengajar.⁴

b. Visi dan Misi

Visi dan misi adalah tujuan jangka panjang dan pelaksanaan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Visi dari MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang adalah: *“terwujudnya siswa yang terdidik, berbudaya, berkualitas, beriman, dan berakhlak mulia”*

Adapun misi dari MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang adalah⁵:

- 1) Mewujudkan kehidupan siswa yang berkepribadian, dinamis, kreatif, dan cerdas.

²*Ibid.*, hlm. 6.

³Hatta Mubin subagiyo, S.Pd.I, Kepala MI Muhammadiyah Warungasem Utara, *Wawancara Pribadi*, Batang, tanggal 8 Maret 2012

⁴Hatta Mubin subagiyo, S.Pd.I, Kepala MI Muhammadiyah Warungasem Utara, *Wawancara Pribadi*, Batang, tanggal 8 Maret 2012.

⁵Dokumentasi MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang Tahun 2011, tanggal 7 Maret 2012.

- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berwawasan kebangsaan.
- 3) Meningkatkan kreatifitas siswa dalam keolahragaan dan pengembangan budaya daerah.
- 4) Meningkatkan pengajar dan komite sekolah yang produktif, mandiri, profesional, dan berwawasan lingkungan.

c. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang sebagaimana dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1) Sarana

Sarana yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang meliputi tenaga pendidik atau guru, dan siswa.

Tenaga kependidikan yang ada di MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang sebagian besar telah menempuh jenjang pendidikan diploma dua (D 2), selain itu beberapa diantaranya sekarang sedang menempuh pendidikan strata satu (S 1) Adapun keadaan tenaga pendidik dan siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Tenaga Pendidik MI Muhammadiyah
Karangasem Utara Batang
Tahun Pelajaran 2010/2011⁶

No	Nama Guru dan Pegawai	Status	Tugas Mengajar	Jabatan
1	Hatta Mubin Subagiyo, S.Pd.I	PNS	Bidang studi	Ka. sek
2	Tugimin	GWB	Bidang studi	Waka
3	Rina Cholifitriana, A.Ma.	PNS	Wali Kelas II	Guru

⁶ Dokumentasi MI Muhammadiyah Karangasem Utara Utara Batang, diambil tanggal 7 Maret 2012.

4	Niswatun Khasanah, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas V	Guru
5	Eni setiyarini	GWB	Bidang studi	Guru
6	Nur rochmah, A.Ma.	GWB	Wali Kelas IV	Guru
7	Fauziah, S.Pd.I	GWB	Wali Kelas I	Guru
8	Murti Oktaviana, A.Ma.	GWB	Wali Kelas III	Guru
10	Dwi Ana aquasari, S.Pd.I	GWB	Bidang studi	Guru
11	Adi Purwanto	GWB	Bidang Studi	Guru

Adapun untuk keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Data Peserta Didik MI Muhammadiyah
Karangasem Utara Batang
Tahun Pelajaran 2010/2011⁷

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	7	5	12
2	II	5	5	10
3	III	6	6	12
4	IV	5	-	5
5	V	5	2	7
6	VI	4	2	6
Jumlah		32	20	52

2) Prasarana

Prasarana di MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang berupa gedung dan meubeulair.

⁷ Dokumentasi MI Muhammadiyah Karangasem Utara Utara Batang, diambil tanggal 7 Maret 2012.

Tabel 4
Sarana sdan Prasarana
MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang
Tahun Pelajaran 2010/2011⁸

NO	JENIS	JUMLAH	Ket.
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala dan Guru	1	Baik
3	Musola	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Gudang	1	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	WC Siswa	2	Baik
8	Lapangan Olahraga	1	Baik
9	Parkir	1	Baik

Sedangkan perlengkapan meubeulair lainnya adalah sebagai berikut.⁹

Tabel 5
Sarana Meubeulair MI Muhammadiyah
Karangasem Utara Batang
Tahun Pelajaran 2010/2011¹⁰

NO	JENIS	Jumlah	Ket.
1	Meja Guru	8	Ada
2	Kursi Guru	8	Ada
3	Papan Tulis Informasi	3	Ada
4	Meja Siswa	96	Ada
5	Kursi Siswa	192	Ada

⁸Daftar Inventaris MI Muhammadiyah Karangasem Utara Utara Batang, diambil, tanggal 6 Maret 2012

⁹Hatta Mubin Subagiyo, S.Pd.I, Kepala MI Muhammadiyah Warungasem Utara, *Wawancara Pribadi*, Batang, tanggal 8 Maret 2012.

¹⁰Daftar Inventaris MI Muhammadiyah Karangasem Utara Utara Batang, diambil tanggal 6 Maret 2012.

6	Lemari Kabinet	2	Ada
7	Papan Tulis Kelas	6	Ada
8	Lemari/Rak buku	3	Ada
9	Meja baca anak	2	Ada
10	Karpet	3	Ada
11	Meja tamu	1	Ada

d. Proses Kegiatan Belajar Mengajar di MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang

Kegiatan belajar-mengajar pendidikan agama Islam beracuan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Adapun untuk mengetahui kualitas pendidikan yang dihasilkan dituangkan dalam bentuk kriteria ketuntasan minimal sebagai berikut.

Tabel 6
Pelaksanaan Kurikulum
Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kwayangan
Tahun Pelajaran 2010/2011¹¹

No	Bidang Studi	Kelas / Jumlah Jam Per Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. B. Arab	-	-	-	2	2	2
	e. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	-	-	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	5	5	5

¹¹Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kwayangan tahun 2011, tanggal 7 Maret 2012.

4	Matematika	4	4	4	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	2	4	4	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3	3	3	3	3
7	Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
8	Penjas Orkes	2	2	2	2	2	2
9	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Inggris	-	-	-	2	2	2
	c. Ke-Muhammadiyah-an	-	-	-	2	2	2
Jumlah		32	32	34	41	41	41

2. Kedisiplinan Siswa di MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang

Kedisiplinan bagi siswa perlu ditumbuhkan dan dibiasakan sehingga siswa tidak canggung untuk melaksanakan segala sesuatu dengan rasa disiplin itu. Kedisiplinan siswa di MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang ini ditunjukkan dengan kriteria sebagai berikut: 1) Datang ke sekolah tepat waktu, 2) Berdoa sebelum dan sesudah belajar, 3) Rajin belajar, 4) Menaati peraturan sekolah, 5) Mengikuti upacara dengan tertib, 6) Menggumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu, dan 7) Melakukan tugas piket sesuai jadwalnya.¹²

Adapun untuk melihat kedisiplinan siswa dilakukan dengan cara mengobservasi siswa yang dijadikan sebagai responden yaitu siswa kelas V tahun pelajaran 2010/2011.

Untuk lebih jelasnya berikut spesifikasi dari masing-masing kriteria kedisiplinan.

a. Datang ke sekolah tepat waktu

Kedatangan siswa di MI Muhammadiyah Karangasem Batang dinyatakan tepat waktu apabila siswa datang maksimal 5

¹² Hatta Mubin Subagiyo, S.Pd.I, Kepala MI Muhammadiyah Warungasem Utara, *Wawancara Pribadi*, Batang, tanggal 8 Maret 2012.

menit sebelum pembelajaran dimulai baik pada awal pembelajaran maupun masuk kembali setelah istirahat.

Dengan demikian siswa dikatakan disiplin apabila siswa datang pukul 06.55 saat masuk sekolah. Dan pukul 09.25 untuk masuk pada istirahat pertama dan pukul 10.55 pada istirahat kedua.

b. Berdoa sebelum dan sesudah belajar

Berdoa sebelum dan sesudah belajar di MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang dilakukan secara rutin dengan cara dipimpin oleh guru. Siswa yang disiplin tentunya mau mengikuti kegiatan berdoa ini dengan tertib. Jika perilaku ini ditunjukkan berarti siswa mampu menempatkan waktu dengan baik.

Dengan demikian siswa dikatakan disiplin apabila siswa mau berdoa dengan benar dan teratur tanpa bermain di kelas.

c. Rajin belajar

Rajin belajar ditunjukkan dengan kesesuaian buku yang dibawa siswa dengan jadwal pelajaran, kemampuan siswa dalam menjawab soal yang diberikan guru tertuma pada pelajaran yang telah lalu, dan kemampuan siswa untuk bertanya kepada guru tentang sesuatu yang ia tidak ketahui.

d. Menaati peraturan sekolah

Adapun menaati peraturan sekolah ditunjukkan dengan perilaku sebagai berikut: 1) memakai seragam dan kelengkapannya sesuai dengan peraturan sekolah, 2) rajin berangkat sekolah, apabila berhalangan hadir memberikan keterangan yang sesuai, 3) membayar administrasi sekolah sesuai dengan aturan sekolah dan apabila tidak dapat membayarkannya dengan tepat maka memberikan keterangan dari orang tua.

e. Mengikuti upacara dengan tertib

Mengikuti upacara dengan tertib ditunjukkan dengan sikap khidmat dan seragam yang dikenakan saat mengikuti upacara.

f. Menggumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu

Tugas diberikan guru kepada siswa sebagai bentuk penilaian yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa. Tugas ini dapat berupa tugas di sekolah saat guru yang bersangkutan berhalangan hadir, pekerjaan rumah (PR), maupun tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan proses belajar.

Pengumpulan tugas dianggap tepat waktu apabila siswa dapat mengumpulkan tugas atau melaksanakan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

g. Melakukan tugas piket sesuai jadwalnya

Membersihkan serta menyiapkan kelas agar dapat nyaman saat belajar mengajar berlangsung merupakan tugas semua warga sekolah. Oleh karena itu siswa yang mendapat tugas piket harus mampu menjaga kebersihan dan kenyamanan kelas pada saat itu.

Adapun pembagian tugas piket telah diberikan kepada siswa, melakukan tugas piket sesuai dengan jadwalnya ditunjukkan dengan kemauan siswa untuk melaksanakan piket sesuai dengan jadwalnya.

Kedisiplinan siswa yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan, menanamkan, dan membiasakan siswa untuk berperilaku disiplin.

B. Deskripsi hasil siklus I

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan yang dilakukan pada siklus tentang peningkatan kedisiplinan siswa yaitu:

Pertama, penulis menyiapkan kriteria yang akan diobservasi yang meliputi kedisiplinan yang telah ditunjukkan siswa sebelum dilaksanakan penelitian. Meliputi: 1) Datang ke sekolah tepat waktu, 2) Berdoa sebelum dan sesudah belajar, 3) Rajin belajar, 4) Menaati peraturan sekolah, 5) Mengikuti upacara dengan tertib, 6) Menggumpulkan tugas

yang diberikan tepat waktu, dan 7) Melakukan tugas piket sesuai jadwalnya.

Kedua, tatap muka pertama dengan siswa yang akan dijadikan sebagai responden sekaligus untuk melihat siapa dan bagaimana kebiasaan yang dilakukan siswa sebelum adanya observasi dengan kriteria di atas.

Ketiga, melaksanakan observasi kedisiplinan siswa dan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I ini merupakan realisasi dari perencanaan tindakan yang telah disusun meliputi kegiatan pertama, kedua, dan ketiga. Setiap pelaksanaan tindakan dalam kegiatan tatap muka dilakukan observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti (penulis) dan teman sejawat. Sedang yang diobservasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah.

3. Hasil Penelitian dan Refleksi Siklus I

Setelah dilaksanakan observasi pada siklus I diperoleh hasil observasi siswa tentang kedisiplinan siswa yakni sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Observasi Kriteria Kedisiplinan Siswa Siklus I
MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang
Tahun 2011

Kriteria Kedisiplinan Siswa	No Responden					
	1	2	3	4	5	6
Datang ke sekolah tepat waktu	65	65	70	65	70	65
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	65	65	65	65	70	65
Rajin belajar	60	60	60	60	60	65

Menaati peraturan sekolah	60	70	70	70	75	70
Mengikuti upacara dengan tertib	60	65	65	70	70	65
Menggumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu	60	70	65	70	80	65
Melakukan tugas piket sesuai jadwalnya	50	70	65	70	75	65
Jumlah	420	465	460	470	500	460
Rata-rata	60	66	65	67	71	65

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V dari observasi yang dilakukan di atas dimasukkan ke dalam tabel persentase.

Tabel 8
Skor Persentase Kedisiplinan Siswa Pada Siklus I
MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang
Tahun 2011

No	Kategori	Skor/nilai	Respon den	Persentase	Hasil Klasikal
1	Sangat Mampu	81 – 90	0	0	- Skor rata-rata: 394/6 = 65,67
2	Mampu	71 – 80	1	16,67	
3	Sedang	61 – 70	4	66,67	- Persentase: 72,29
4	Kurang	51 – 60	1	16,67	
5	Tidak Mampu	41 – 50	0	0	- Kategori: Sedang
6	Buruk ¹³	0 – 40	0	0	
Jumlah			6	100	

Catatan: Skor maksimal kedisiplinan para siswa 90

¹³ Acuan dibuat melalui kriteria penilaian di MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang.

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat diketahui kedisiplinan siswa dalam dalam kedisiplinan siswa, pada siklus I sebagai berikut: Dari 6 siswa yang diteliti, ada 1 siswa yang telah mencapai kategori paham yang berarti ada sebesar 16,67 %, sedangkan kategori sedang sebanyak 4 siswa atau sebesar 66,67 %, dan untuk kategori kurang sebanyak 1 siswa atau sebesar 16,67%.

Secara klasikal sebagian besar siswa yakni sebanyak 4 siswa atau 66,67% menempati kategori Sedang. Dengan menerapkan cara perhitungan yang telah diuraikan pada bagian teknik analisis data, diperoleh data skor rata-rata tingkat kemampuan siswa dalam kedisiplinan sebesar 65,67. Jika skor maksimal 90, skor rata-rata siswa sebesar 65,67 itu berarti berada pada kategori Sedang yang jika dipersentase mencapai 72,29 %.

C. Deskripsi Hasil Siklus II

1. Perencanaan Tindakan siklus II

Melihat dari hasil di atas dengan hasil kedisiplinan siswa Sedang, maka pada agar terjadi peningkatan pada siklus ke II direncanakan hal-hal sebagai berikut.

Pertama, pemberian motivasi kepada siswa baik pada waktu di luar kelas maupun di dalam kelas. Misalnya pada saat upacara, pada saat bermain, pada saat di kelas, dan pada waktu bertemu di jalan atau luar sekolah.

Kedua, memberikan teladan kepada siswa. Teladan adalah contoh yang diberikan oleh seseorang agar orang itu mau mengikuti apa yang telah kita lakukan. Selain siswa yang melaksanakan kedisiplinan, dalam hal ini guru yang mengajar di tempat penelitian juga diupayakan melaksanakan ketertiban. Adapun caranya sebagai berikut¹⁴:

- a. Kedatangan guru 15 menit sebelum mengajar

¹⁴ Hatta Mubin Subagiyo, S.Pd.I, Kepala MI Muhammadiyah Warungasem Utara, *Wawancara Pribadi*, Batang, tanggal 8 Maret 2012.

- b. Pakaian yang dikenakan guru sama dengan guru yang lain (seragam)
- c. Mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas rumah
- d. Guru selalu hadir dalam pembelajaran
- e. Guru menyajikan pembelajaran yang menarik bagi siswanya.

2. Pelaksanaan Tindakan siklus II

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II ini merupakan realisasi dari perencanaan tindakan yang telah disusun meliputi kegiatan pertama dan kedua. Setiap pelaksanaan tindakan dalam kegiatan tatap muka dilakukan observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti (penulis) dan teman sejawat. Sedang yang diobservasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah.

3. Hasil Penelitian dan Refleksi Siklus II

Setelah dilaksanakan observasi pada siklus I diperoleh hasil observasi siswa tentang kedisiplinan siswa yakni sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Observasi Kriteria Kedisiplinan Siswa Siklus I
MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang
Tahun 2011

Kriteria Kedisiplinan Siswa	No Responden					
	1	2	3	4	5	6
Datang ke sekolah tepat waktu	70	85	76	85	70	75
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	70	75	80	80	70	65
Rajin belajar	60	70	70	80	70	65
Menaati peraturan sekolah	70	70	70	80	75	70
Mengikuti upacara dengan tertib	60	70	65	75	70	65

Menggumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu	65	75	65	80	70	70
Melakukan tugas piket sesuai jadwalnya	75	70	65	90	80	65
Jumlah	470	515	491	570	505	475
Rata-rata	67	73	70	81	72	67

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V dari observasi yang dilakukan di atas dimasukkan ke dalam tabel persentase.

Tabel 10
Skor Persentase Kedisiplinan Siswa pada Siklus II
MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang
Tahun 2011

No	Kategori	Skor/nilai	Respon den	Persentase	Hasil Klasikal
1	Sangat	81 – 90	1	16,67	- Skor rata-rata: 430/6 = 71,67 - Persentase: 79,93 - Kategori: Sedang
2	Mampu	71 – 80	2	33,33	
3	Mampu	61 – 70	3	50	
4	Sedang	51 – 60	0	0	
5	Kurang	41 – 50	0	0	
6	Tidak Mampu Buruk ¹⁵	0 – 40	0		
Jumlah			6	100	

Catatan: Skor maksimal kedisiplinan para siswa 90

¹⁵ Acuan dibuat melalui kriteria penilaian di MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui kedisiplinan siswa dalam dalam kedisiplinan siswa, pada siklus II sebagai berikut: Dari 6 siswa yang diteliti, ada 1 siswa yang telah mencapai kategori sangat mampu yang berarti ada sebesar 16,67 %, sedangkan kategori mampu sebanyak 2 siswa atau sebesar 33,33 %, dan untuk kategori kurang sebanyak 3 siswa atau sebesar 50 %

Secara klasikal sebagian besar siswa yakni sebanyak 3 siswa atau 50 % menempati kategori Sedang. Dengan menerapkan cara perhitungan yang telah diuraikan pada bagian teknik analisis data, diperoleh data skor rata-rata tingkat kemampuan siswa dalam kedisiplinan sebesar 71,67. Jika skor maksimal 90, skor rata-rata siswa sebesar 79,93 itu berarti berada pada kategori Sedang yang jika dipersentase mencapai 79,93 %.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan tes dan non tes (observasi, wawancara, dan jurnal) dapat dianalisis sebagai berikut:

Siswa yang kurang disiplin akan mengakibatkan proses pembelajaran berjalan kurang sempurna, karena siswa belum dapat melaskan pembelajaran yang sesuai dengan aturan main (peraturan) dalam pembelajaran. Spesifikasi yang diajukan penulis dalam kedisiplinan siswa merupakan perilaku yang dapat diobservasi secara langsung oleh penulis. Secara umum dalam hal kedisiplinan siswa masih memerlukan teladan maupun contoh perilaku yang ditunjukkan guru. Peniruan ini merupakan ciri pada perkembangan siswa yang belum berusia 12 tahun. Modifikasi yang dilakukan siswa masih mereferensi dari setiap perilaku yang dilakukan oleh guru.

Oleh karena itu keteladan diperlukan dalam kedisiplinan siswa. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam proses pembelajaran diperbolehkan menggunakan metode keteladan atau

pencontohan. Dalam hal ini untuk meningkatkan kedisiplinan siswa maka dilakukan program keteladanan guru dengan pelaksanaan program sebagai berikut: Kedatangan guru 15 menit sebelum mengajar, pakaian yang dikenakan guru sama dengan guru yang lain (seragam), mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas rumah, guru selalu hadir dalam pembelajaran, dan guru menyajikan pembelajaran yang menarik bagi siswanya.

Program ini dinyatakan berhasil karena dari penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II telah menunjukkan perubahan tingkat kemampuan siswa sebesar 14,26 %.